

**ABSTRAK**

**PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA  
KELUARGA DENGAN RETARDASI MENTAL**

**Kualitatif Fenomenologi**

**Irma Farikha**

Program Studi S1 Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257  
E-mail: irmafarikha@gmail.com

**Pendahuluan:** Keberadaan anggota keluarga dengan retardasi mental akan menimbulkan beban bagi keluarga baik secara psikologis, fisik, finansial, sosial dan waktu. Keluarga akan mengalami proses transisi selama merawat anggota keluarga dengan retardasi mental dan pengalaman dari setiap keluarga akan bervariasi. Tujuan penelitian menguraikan secara mendalam tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan retardasi mental. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi dengan partisipan delapan orang. Teknik pengambilan partisipan secara purposive sampling. Pengambilan data pada delapan partisipan dengan indepth interview dan field note kemudian dianalisis dengan metode Coalizzi. **Hasil:** Penelitian ini menghasilkan enam belas tema yaitu beban keluarga, berduka, perubahan dalam keluarga, respon lingkungan, upaya mencari bantuan kesehatan, asal dukungan, bentuk dukungan, hambatan yang dirasakan keluarga, hambatan akses, pemberdayaan keluarga, mekanisme koping, peningkatan keterampilan anggota keluarga retardasi mental, perkembangan anggota keluarga retardasi mental, pengganti caregiver, kebijakan dan makna hidup. **Diskusi:** Keluarga akan mengalami proses transisi selama merawat anggota keluarga dengan retardasi mental. Proses transisi diawali dengan persepsi keluarga dengan keberadaan anggota keluarga retardasi mental. Persepsi keluarga akan mempengaruhi proses penerimaan keluarga. Penerimaan ini akan membuat keluarga mampu beradaptasi dan terlibat dengan pengalaman baru yang akan menjadi kebiasaan bagi keluarga dan akan mempermudah keluarga dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul selama merawat anggota keluarga dengan retardasi mental dan membuat keluarga memiliki harapan dan makna yang positif dalam hidupnya.

**Kata kunci : retardasi mental, keluarga, pengalaman merawat**